

PERANCANGAN TAMAN HIBURAN RAKYAT GORONTALO DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR MODERN

Suandi Pagau^{1,*}, Zuhriati A. Djailani, S.T.,M.T², Ernawati S.T.,M.T²

¹Mahasiswa Teknik Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Gorontalo,
Jalan Kenangan 4 Blok D no 3 Kelurahan Liluwo Kecamatan Kota Tengah, Kota Gorontalo 96129

²Dosen Teknik Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Gorontalo,
Jalan Kenangan 4 Blok D no 3 Kelurahan Liluwo Kecamatan Kota Tengah, Kota Gorontalo 96129

[*suandipagau1605@gmail.com](mailto:suandipagau1605@gmail.com)

ABSTRACT.

Gorontalo is among the provinces in Indonesia; it is a relatively new province established on December 5th, 2000, with Gorontalo City as its capital. The province has a total area of 12,435 km² and a population of 1,166,142 as of 2018; the population growth of the province was 0,91% (Statistics Indonesia Gorontalo, 2018). Such a Population density is known for its full schedules and tedious daily activities, resulting and stressful situations among the residents. This situation urges the development of recreation sites. Recreation functions as a means of refreshment, physically and mentally. The absence of recreation facilities in Gorontalo further emphasizes the need to provide ones, such as public recreational parks; the facilities provide people with all recreational needs for the society.

Keywords: amusement park, Gorontalo, architecture modern.

ABSTRAK

Gorontalo adalah Provinsi di Indonesia yang lahir pada tanggal 5 Desember 2000 dan memiliki ibu kota provinsi bernama sama, yakni Kota Gorontalo. Luas wilayah provinsi ini 1243,00 km² dengan jumlah penduduk sebanyak 1.166.142 jiwa (2018), dengan laju pertumbuhan penduduk sebesar 0,91% (BPS kota Kota Gorontalo 2018). tingkat kepadatan penduduk yang tinggi diikuti dengan aktifitas yang padat dan melelahkan menjadi perilaku sehari-hari dari masyarakat Gorontalo yang membuat jenuh, bosan, dan stress. Rekreasi dalam hal ini menjadi fokus utama dalam tugas akhir ini. Rekreasi merupakan kebutuhan psikis manusia yang dapat mendorong kembali kesegaran tubuh dan pikiran. Belum adanya fasilitas rekreasi atau taman hiburan rakyat di Gorontalo, maka perlu untuk menyediakan ruang sebagai tempat rekreasi berupa taman hiburan rakyat yang mawadahi semua kebutuhan bermain, sebagai salah satu bentuk rekreasi.

Kata kunci: taman hiburan, Gorontalo, arsitektur modern.

PENDAHULUAN

Rutinitas masyarakat akan pekerjaan ataupun aktifitas yang padat menyebabkan kejenuhan. Hal ini membuat masyarakat sangat membutuhkan hiburan diakhir pekan sebagai sarana untuk melepaskan kepenatan terhadap rutinitas yang dijalani sehari-hari. Namun, provinsi Gorontalo belum mempunyai taman hiburan rakyat yang memenuhi kebutuhan pokok bermain.

Dengan perancangan taman hiburan rakyat Gorontalo ini diharapkan dapat mawadahi aktifitas pengunjung didalamnya seperti menikmati wahana permainan yang beragam untuk semua kalangan masyarakat. Selain itu

juga terdapat fasilitas penunjang seperti taman, *foodcourt*, ruang servis pengunjung, *open stages* serta fasilitas penunjang lainnya sehingga terpenuhinya kualitas fisik ruang yang baik untuk area bermain, baik indoor maupun outdoor.

METODE PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan di Kota Gorontalo dengan melakukan studi kasus pada kawasan taman hiburan Gorontalo serta studi literatur untuk mendapatkan informasi lebih terkait taman hiburan rakyat di luar Kota Gorontalo. Data yang digunakan adalah data kuantitatif berupa data pengguna bangunan, luas site,

dan karakteristik fisik kawasan. Analisis data terdiri atas analisis site, analisis kebutuhan ruang, analisis struktur, dan interpretasi visual melalui penekanan konsep arsitektur tropis. Lokasi studi kasus dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. Lokasi perancangan taman hiburan rakyat
(Sumber: Google Earth, 2020)

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Kondisi Site

Rencana Lokasi Taman hiburan rakyat Gorontalo berada di jalan Taman bunga, kelurahan Moodu, kec. Kota Timur, Kota Gorontalo. Dimana site tersebut adalah bekas persawahan dengan luasan 38.038 m². Berdasarkan Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Gorontalo peruntukkan lahan perancangan taman hiburan rakyat Gorontalo meliputi :

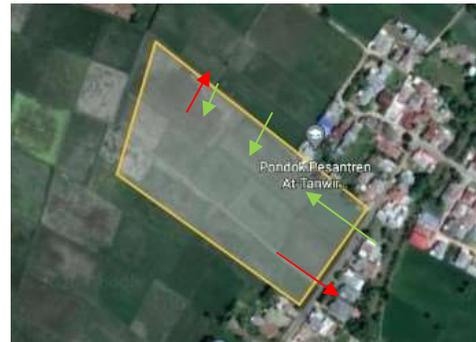
- Koefisien Dasar Bangunan (KDB) maksimum 50%
- Koefisien Lantai Bangunan (KLB) maksimum 2-3 lantai
- Koefisien Dasar Hijau (KDH) minimum 20%

Kondisi site perencanaan

- Kondisi site perencanaan memiliki kontur tanah relatif lebih rendah 80 cm dari jalan utama selain itu juga lembap karena daerah bekas persawahan untuk itu perlu adanya penimbunan kembali
- Kondisi site berada di dekat kawasan pemukiman dengan kepadatan sedang
- Kondisi site mudah di akses

2. Analisa Aksesibilitas

Analisa aksesibilitas bertujuan untuk mengetahui pola pencapaian akses keluar masuk kendaraan kedalam site baik menggunakan kendaraan pribadi maupun kendaraan umum dengan menentukan titik akses masuk lokasi maupun titik keluar lokasi. Sesuai analisa pada kondisi site yang mana jalan utama berada di arah selatan site yaitu jalan Taman bunga, sehingga konsep rekayasa desain yang muncul yaitu seperti pada gambar dibawah ini.



Gambar 2. Analisa aksesibilitas
(Sumber: Hasil Analisis, 2020)

3. Analisa View

Analisa view bertujuan untuk mengetahui view terbaik dari dalam bangunan maupun diluar bangunan, sehingga orientasi bangunan dapat mempertimbangkan arah view untuk kemudian membantu dalam penentuan arah desain massa pada bangunan. Sesuai dengan konsep tropis, maka konsep rekayasa desain yang didapatkan yaitu seperti gambar dibawah ini.



Gambar 3. Analisa View
(Sumber: Hasil Analisis, 2020)

4. Analisa Kebisingan

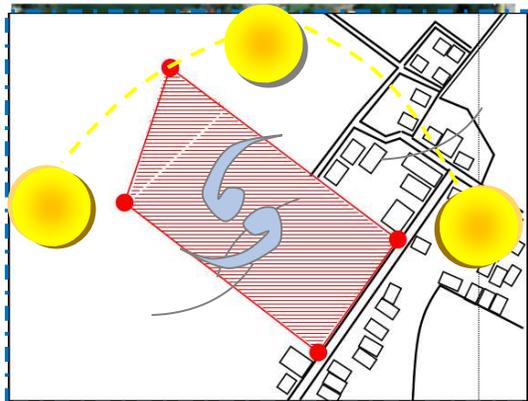
Analisa kebisingan bertujuan untuk mengetahui tingkat kebisingan yang berada disekitar lokasi site sehingga dalam perencanaan dapat menempatkan posisi ruangan yang tepat, sesuai dengan hasil analisa kondisi pada site maka konsep rekayasa desain yang didapatkan yaitu seperti pada gambar dibawah ini.



Gambar 4. Analisa kebisingan (Sumber: Hasil Analisis, 2020)

5. Analisa Klimatologi

Analisa klimatologi bangunan bertujuan untuk mengetahui dan menciptakan kenyamanan termal semaksimal mungkin dengan memperhatikan lingkungan sekitar. Setelah hasil analisa pada lokasi site maka konsep rekayasa desain yang didapatkan adalah seperti pada gambar dibawah ini.



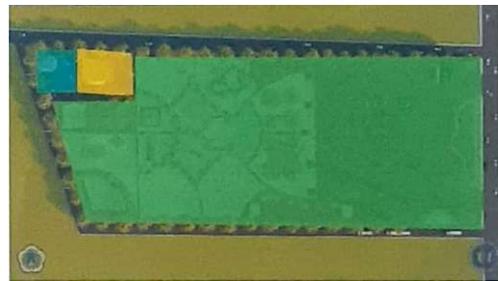
Gambar 5. Analisa Klimatologi (Sumber : Hasil analisa, 2020)

6. Analisa Penzoningan

Analisa zonotifikasi bertujuan untuk mengetahui zona yang sesuai. Zonotifikasi berfungsi membedakan antara zona publik, semi publik, dan service sehingga dalam menentukan ruang dapat sesuai dengan aktifitas dan pengguna. Analisa penzoningan ini didasari oleh :

- Zona Publik yang di akses oleh pengunjung taman hiburan ditandai dengan warna hijau
- Zona Semi Publik merupakan akses yang dapat dilalui hanya oleh pengelola taman hiburan ditandai dengan warna kuning
- Zona service yaitu zona pelayanan dalam hal ini operasional taman hiburan ditandai dengan warna biru.

Sesuai dengan hasil analisa dilokasi site maka konsep rekayasa desain yang diadptkan adalah seperti pada gambar dibawah ini.



Gambar 6. Analisa Penzoningan (Sumber : Hasil analisa, 2021)

7. Analisis Besaran Ruang

Berdasarkan perhitungan kebutuhan ruang pengguna bangunan maka diperoleh besaran ruang seperti pada tabel 1.

Tabel 1. Besaran Ruang Taman Hiburan Rakyat Gorontalo

| Nama Ruang | Besaran Ruang (m ²) | Sumber |
|---------------------------------------|---------------------------------|--------|
| Wahana Permainan Taman Hiburan Rakyat | | |
| Roller Coaster | 1,000.5 | DA |
| Rumah Hantu | 752 | DA |
| Kincir Ria | 850 | DA |
| Komedi Putar | 54 | DA |
| Flying Fox | 407 | DA |
| Kora-Kora | 430 | DA |
| Cinema 4D | 937 | DA |
| Playground | 267 | DA |
| Kolam Renang Anak | 180 | SP,DA |
| Kolam Renang Dewasa | 1,527 | SP |

| | | | | | |
|--------------------------------|--------|--------------|-----------------------------|---------------|------------|
| Bombom Car | 145 | SP | R. Shalat | 40,32 | DA1 hal-27 |
| Kantor Pengelola | | | T. wudhu | 8,47 | DA2 hal-27 |
| Resepsionis | 8,42 | TSS, hal-263 | Lavatory | | |
| Ruang Tunggu | 92,61 | TSS, hal-261 | Toilet | 26,78 | DA |
| Ruang Pimpinan | 4,95 | DA hal-13 | Urinal | 1,61 | DA |
| Set meja kerja | 0,56 | DA 2 | Wastafel | 0,24 | DA |
| Kursi | 0,73 | DA 2 | ATM Center | 8,4 | SP |
| Lemari Arsip | 2,1 | DA 2 | Meeting point/Plaza | 252 | DA2 hal-13 |
| Ruang Wakil Pimpinan | 4,29 | DA hal-13 | Souvenir shop | 165,12 | DA,AN |
| Set meja kerja | 0,56 | DA 2 | Entrance | | |
| Kursi | 0,73 | DA 2 | Loket | 96,49 | DA,AN |
| Lemari Arsip | 2,1 | DA 2 | Pos / R. Keamanan | 15,4 | DA,AN |
| Ruang Karyawan | 163,02 | DA hal-13 | Taman | 327,6 | AS |
| Set meja komp. & T.Penyimpanan | 0,56 | DA 2 | Fasilitas Service/Gedung ME | | |
| Lemari arsip | 1,68 | DA 2 | R. Genset | 33,6 | DA |
| Rak arsip | 1,56 | DA 2 | R. Gudang | 129,6 | DA |
| Lemari penyimpanan | 3,25 | DA 2 | R. Pompa | 36 | DA |
| R. Rapat | 89,4 | DA hal-13 | Area Parkir Pengunjung | | |
| Kursi | 14,58 | DA 2 | Bus | 79,1 | DA |
| Meja rapat | 4,37 | DA 2 | Mobil | 212,53 | DA,AS |
| Meja besar | 5,7 | DA 2 | Motor | 72,93 | DA,AS |
| Set bak pencuci | 5,46 | DA | Area Parkir Pengelola | | |
| Set kompor listrik | 2,38 | DA | Mobil | 150,02 | DA,AS |
| Set meja makan | 8,32 | DA | Motor | 46,31 | DA,AS |
| Lemari es | 0,75 | DA | Total | 38,038 | |
| Mushollah | | | | | |
| R. Shalat | 5,30 | DA,AS | | | |
| Mimbar | 6 | DA,AS | | | |
| Sound System | 1,5 | AS | | | |
| Penyimpanan alat | 0,6 | AS | | | |
| Wudhu Pria | 3,9 | | | | |
| Wudhu Wanita | 3,9 | DA | | | |
| Toiler Pria | 3,32 | DA | | | |
| Urinoir | 1,21 | DA | | | |
| Wastafel | 0,39 | DA | | | |
| Toilet Wanita | 3,32 | DA | | | |
| Wastafel | 0,39 | DA | | | |
| Fasilitas Penunjang | | | | | |
| Open Stage/Amphiteater | | | | | |
| Tempat Menonton | 72,54 | DA | | | |
| Panggung | 72 | AS | | | |
| Sound System | 4 | AS | | | |
| Ruang Ganti | 3,04 | DA | | | |
| Kursi Tunggu | 6 | DA | | | |
| Toilet Pria | 6,63 | DA | | | |
| Urinoir | 1,21 | DA | | | |
| Toilet Wanita | 6,63 | DA | | | |
| Wastafel | 0,78 | DA | | | |
| FoodCourt | 186,12 | DA | | | |
| R.Makan | 30,53 | DA hal-120 | | | |
| Dapur | 30 | DA1 hal-124 | | | |
| Toilet Masjid/Mushollah | 7,09 | DA2 | | | |

Sumber, Hasil Analisis 2021

Luas Lahan = 38.038 m²
 KDB = 19,019 m²
 KDH = 7,607 m²

8. Konsep Massa Bangunan



Gambar 7. Bentuk masa bangunan
 (Sumber : Hasil analisa, 2020)

KESIMPULAN

Perancangan Taman Hiburan Rakyat Gorontalo ini merupakan suatu proses perencanaan, pengembangan, dan pemanfaatan

suatu wilayah menjadi destinasi rekreasi dan wisata keluarga yang dapat diakses bagi semua kalangan. Lokasi Taman Hiburan Rakyat Gorontalo ini terletak di Jl. Taman Bunga Kelurahan Moodu kecamatan Kota Timur, Kota Gorontalo. Dengan luas sekitar ± 38,038 m². Selain diperuntukan untuk semua kalangan, Taman hiburan ini juga bisa mewadahi berbagai aktifitas didalamnya sehingga terpenuhi perasaan kegembiraan, kepuasan, dan kesenangan yang dapat menghasilkan hormon dopamin bagi para pelaku taman hiburan yang baik dalam mengurangi stress pada rutinitas sehari-hari.

UCAPAN TERIMA KASIH

Artikel ini merupakan bagian dari Tugas Akhir mahasiswa pada Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Negeri Gorontalo. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada pembimbing 1 dan 2 atas bantuan ide dan pemikiran pada tulisan ini. Terima kasih juga atas dukungan data baik dalam bentuk wawancara maupun data kondisi eksisting kepada Dinas Parawisata Provinsi Gorontalo.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Agus, H.M., (2014) Wahana Dufan
<http://tempat.wisata/imagess/docs/.pdf>
- [2] Hakim, B. K. (1987). Pola Sirkulasi.pp 13-16
- [3] Imamudin, A.H (2016). Taman Hiburan Tematik (Theme Park) di Yogyakarta.
Jurnalta 14541 , 1-13.
- [4] momabel, (2018). Dunia Fantasi Ancol. Wahana hiburan untuk segala usia.
<http://kompasiana/images/docs/.pdf> .
- [5] P.R. (2010) Karakteristik Taman.
Karakteristik Taman. 07660031_Bab_2 , pp. 10-16
- [6] Shirvani, A. (1985).Tata Massa Bangunan.
Tata Massa Bangunan. pp. 11-23.
- [7] Pradita D. (2015). Bab1 Kerangka Berfikir.

<https://lib.ui.ac.id/file?file=digital/129266-T%2026804-Pengembangan%20strategi-Methodologi.pdf>

- [8] Wardatus, S. (2019). Perancangan Taman Hiburan Rakyat dengan Pendekatan Eco-Culture di Kota Surabaya. Wardatus Sofriyah_H73215033 , 4-15.